

**KESADARAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI PENERAPAN 3R DI
KECAMATAN AIR SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh

Warnida

06151281928029

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KESADARAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA SAMPAH
RUMAH TANGGA MELALUI PENERAPAN 3R DI KECAMATAN AIR
SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh

Warnida

NIM: 06151281928029

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan,

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001



**KESADARAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA SAMPAH
RUMAH TANGGA MELALUI PENERAPAN 3R DI KECAMATAN AIR
SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh

Warnida

NIM: 06151281928029

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP. 195910171988032001

Pembimbing



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Warnida

NIM : 06151281924029

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesadaran Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Penerapan 3R di Kecamatan Air Sugihan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 01 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Warnida

NIM. 06151281924029

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kesadaran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Penerapan 3R di Kecamatan Air Sugihan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi kepada penulis selama mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 21 Juli 2023

Penulis



Warnida

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wa Salam. Dengan penuh rasa syukur, hormat, dan cinta saya persembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Orang tua tercinta, Bapak Ajir Nasution dan Mamak Ngatemi yang tak pernah lelah mendoakan saya agar dimudahkan setiap urusan, yang selalu membimbing dan mendukung setiap keputusan keputusan yang saya ambil, yang selalu mendukung baik secara moril dan materi.
- ❖ Saudara saya Mbak Siti Romlah, Mbak Nur Hayati Nasution dan Adik saya Ilham Ali Basor yang selalu memberi doa dan dukungan kepada saya sampai detik ini.
- ❖ Keluarga saya Lek Muh, Lek Fitrah, Lek Imah dan sepupu saya Satriani Latifah Azhar, Puji Lestari yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan saya.
- ❖ Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd. yang selalu memotivasi saya dan meluangkan waktu untuk membimbing di tengah kesibukannya. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu.
- ❖ Dosen penguji saya Ibu Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd., yang telah meluangkan waktu dan hadir sebagai penguji serta telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat FKIP atas semua ilmu dan wawasan serta motivasi yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan. *Barakallah fikum*, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah.
- ❖ Admin Pendidikan Masyarakat Ibu Yuhyi Purnamasari, S.Pd. dan Bapak Andi Pranama Putra, S. E. yang telah membantu saya dalam hal mengurus administrasi dari awal sampai selesainya skripsi ini.
- ❖ Ibu Wulandari Ika Hidayati, S. Pd., SD. Guru saya yang sekaligus menjadi Ibu saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi selama saya menempuh pendidikan.

- ❖ Ayunda Ahmania teman baik saya selama kuliah, yang selalu kebersamai suka duka dalam melawati dunia perkuliahan.
- ❖ Ade Riska Nandasari, Redna Pratiwi teman seperjuangan selama kuliah terimakasih yang telah ada setiap saya membutuhkan.
- ❖ Teman seperbimbingan (PA Ibu Azizah) Selvi, Okta, Ayunda, Intan terimakasih sudah berjuang bersama selama proses skripsi ini.
- ❖ Dwi Indah Ayu Rohma dan Dedek Anggraini teman sekaligus Adik saya yang telah kebersamai beberapa episode selama mengenyam bangku kuliah. Terimakasih Indah, Dedek Adik yang insyallah Shalihah sudah menjadi pendengar baik saya.
- ❖ Temen kos saya Nidya, Elvira, Farda, Mbak Mefi, Dedek, Ika, Diana terimakasih sudah menjadi teman kos yang baik, terimakasih atas pengalaman yang telah kita lalui bersama.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Masyarakat Angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan segala pembelajaran hidup yang diberikan.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

Motto

“Man Jadda Wa Jada”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil.

“Man Shabara Zhafira”

Barang siapa yang bersabar, beruntunglah dia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Kesadaran	8
2.2 Ibu Rumah Tangga	13
2.3 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.....	13
2.4 Konsep <i>Reduce, Reuse</i> dan <i>Recycle</i>	14
2.5 Kerangka Berpikir	16
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Desain Penelitian.....	19
3.3 Lokasi Penelitian	20
3.4 Populasi dan Sampel	21
3.5 Prosedur Penelitian.....	22

3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Data	28
4.2 Hasil Analisis	29
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tindakan dalam mengelola sampah.....	15
Tabel 2. 2 Penelitian terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Metode <i>one group pretest posttest</i>	19
Tabel 3. 2 Distribusi pengambilan sampel.....	22
Tabel 3. 3 Skoring jawaban alternatif	25
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen.....	25
Tabel 3. 5 Kriteria analisis deskriptif persentase	27
Tabel 4. 1 Rasio jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	28
Tabel 4. 2 Frekuensi data identitas responden	29
Tabel 4. 3 Rincian Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 4. 4 <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Pertama Penerapan dalam Mengolah Sampah.....	39
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kedua Penerapan dalam Mengolah Sampah	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kegiatan buang sampah ke sungai di Desa Pangkalan Sakti	5
Gambar 2. 1 <i>The DO IT process enable shift from good habits</i>	12
Gambar 2. 2 Kerangka berpikir.....	16
Gambar 4. 1 Persentase Usia Responden Kelompok Kontrol.....	30
Gambar 4. 2 Persentase Pendidikan Terakhir Responden Kelompok Kontrol	30
Gambar 4. 3 Persentase Usia Kelompok Eksperimen.....	31
Gambar 4. 4 Persentase Pendidikan Akhir Kelompok Eksperimen.....	32
Gambar 4. 5 Responden kelompok eksperimen pada pertemuan sosialisasi	35
Gambar 4. 6 Grafik Persentase kelompok kontrol	36
Gambar 4. 7 Grafik persentase kelompok eksperimen (<i>pretest</i>).....	37
Gambar 4. 8 Grafik persentase kelompok eksperimen (<i>posttest</i>)	38
Gambar 4. 9 Pemanfaatan ember bekas untuk tempat sampah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	53
Lampiran 2 Angket Penelitian	54
Lampiran 3 Poster Media Sosialisasi	58
Lampiran 5 SK Usulan Judul Skripsi.....	62
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	63
Lampiran 7 SK Penelitian	65
Lampiran 8 SK Balasan Penelitian	66
Lampiran 9 Dokumentasi.....	67

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik, yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui kesadaran Ibu rumah tangga dalam mengelola sampah melalui penerapan *reduce, reuse* dan *recycle* di Kecamatan Air Sugihan. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experimental* pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian tipe *Pretest Dan Posttest Control Group Design*. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan jumlah 87 responden yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket (*pretest* dan *posttest*) dan observasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sosialisasi. Kesadaran pada kelompok kontrol diperoleh hasil persentase 55%, hasil ini masuk dalam kategori rendah. Kesadaran pada kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pretest*) diperoleh dalam kategori rendah dengan persentase 58%. Setelah diberi perlakuan yaitu sosialisasi hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yaitu diperoleh persentase rata-rata 78% termasuk dalam kategori tinggi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penelitian ini terdapat perubahan perilaku pada Ibu rumah tangga dalam mengelola sampah, akan tetapi perubahan tersebut belum menyeluruh. Berdasarkan hasil tersebut tingkat kesadaran Ibu rumah tangga termasuk kedalam tahap *Conscious Competence* yaitu tahapan seseorang telah percaya diri dan melakukannya dengan benar namun perlu adanya latihan dan kerja keras untuk menghasilkan sebuah kebiasaan.

Kata kunci: *Kesadaran, Mengelola sampah, Reduce Reuse dan Recycle.*

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of household waste that is not managed properly, which results in environmental damage. The purpose of the study was to determine the awareness of housewives in managing waste through the application of reduce, reuse and recycle in Air Sugihan District. This study used a Quasi-Experimental quantitative approach. By using Pretest and Posttest Control Group Design type research design. The sampling technique used was a random sampling technique with a total of 87 respondents divided into a control group and an experimental group. Data collection was carried out by questionnaire (pretest and posttest) and observation. The results in this study showed an increase after being given treatment, namely socialization. Awareness in the control group obtained a percentage result of 55%, this result falls into the low category. Awareness in the experimental group before being given treatment (pretest) was obtained in the low category with a percentage of 58%. After being given treatment, namely socialization, posttest results showed an increase, namely an average percentage of 78% included in the high category. The observations also show that this study has changes in behavior in housewives in managing waste, but these changes are not comprehensive. Based on these results, the level of awareness of housewives is included in the stage of Conscious Competence, which is the stage of a person who is confident and does it right, but there needs to be practice and hard work to produce a habit.

Keywords: *Awareness, Managing waste, Reduce Reuse and Recycle.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Suyoto sampah yaitu semua hasil dari sisa kegiatan keseharian manusia atau berasal dari proses alam yang berbentuk padat (Riswan, dkk : 2011). Sampah adalah konsekuensi nyata dari segala aktivitas manusia hingga menimbulkan jenis sampah yang kompleks seperti sampah plastik, kertas, organik, hingga sampah produk kemasan yang mengandung bahan B3 (Bahan Beracun Berbahaya). Jumlah timbulan sampah saat ini mencapai 16 juta per tahunnya (SIPSN, 2022). Menurut Purnaweni jumlah manusia yang terus meningkat, aktivitas dan kebutuhan, gaya hidup semakin beragam, serta perilaku konsumen manusia yang tinggi menyebabkan sampah bertambah (Nurchayyo & Ernawati, 2019). Peningkatan jumlah sampah ini selain faktor gaya hidup dan kebutuhan manusia yang meningkat, kurangnya ketersediaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan faktor penyebab menumpuknya sampah. Jumlah TPA yang ada tidak sebanding dengan jumlah sampah sehingga TPA tidak dapat menampung sampah yang ada (Widiarti, 2012). Berdasarkan hasil studi 2012 dalam penelitian Mintarsih pengelolaan sampah di Indonesia dilakukan dengan cara diangkut atau ditimbun ke TPA (69%), dikubur (10%), dikompos dan didaur ulang (7%), dibakar (5%) dan sisanya tidak terkelola (7%) (Arisona, 2018).

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 sumber sampah yang paling banyak ditimbulkan dari aktivitas manusia adalah sampah rumah tangga dengan persentase 38,13% (SIPSN, 2022). Berdasarkan data tersebut sampah rumah tangga adalah penyumbang terbanyak timbulan sampah yang ada. Sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga pada umumnya terdiri dari sampah organik atau *biodegradable waste* seperti sampah sisa makanan, tumbuhan, hewan dan kertas. Sisanya adalah sampah anorganik atau *non-biodegradable waste* seperti logam, kaca, plastik dan logam yang tidak dapat diolah oleh aktivitas mikroorganisme (Aida Maghfiroh et al., 2018).

Satu cara untuk mengurangi timbunan sampah dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sampah adalah dengan cara mengelola sampah dengan baik. Pengelolaan sampah juga sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 2012 yang berisi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan jenis sampah rumah tangga. Kegiatan pengelolaan sampah yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan sistem *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* (3R). Sistem 3R merupakan kegiatan mengolah sampah yang mudah, murah, sehat dan bersih. Selain itu sistem 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) pengelolaan sampah yang cenderung untuk mencegah timbunan sampah, mengurangi sampah dengan memanfaatkan kembali barang yang masih bisa digunakan, mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang dapat digunakan serta menerapkan pembuangan sampah dan ramah lingkungan (Helmi et al., 2018).

Pengelolaan sampah menggunakan sistem 3R (*Reduce*, *Reuse* dan *Recycle*) sudah ada sejak lama namun kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukannya. Kerusakan pada lingkungan terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melestarikan, mengelola dan menjaga lingkungan. Berdasarkan hal tersebut kualitas lingkungan hidup bergantung pada tingkah laku manusia. Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2019 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada pasal 1 ayat 2, bahwa : “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah sebuah usaha yang sistematis dan terpadu dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang diantaranya perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Peran masyarakat dalam melestarikan dan menjaga lingkungan hidup terdapat dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2019 pasal 70 bahwa : “Masyarakat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”. Peran masyarakat ini dalam bentuk pengawasan sosial dan pengaduan. Peran pengawasan sosial dapat dalam bentuk memberi saran, pendapat, usul, dan

kesanggupan, sedangkan peran pengaduan berupa memberikan informasi atau berupa laporan.

Pengelolaan sampah pertama dilakukan dimulai dari dalam rumah tangga, petugas kebersihan dan kemudian diolah oleh Dinas Kebersihan. Selanjutnya pihak pemerintah akan bekerjasama dengan pihak-pihak yang mengolah dan mendaur ulang sampah menjadi produk yang dapat digunakan lagi. Dengan menyediakan wadah sampah basah dan kering merupakan cara pengolahan sampah yang optimal. Namun tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mengelola sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan, hal ini perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut peran anggota keluarga dalam mengelola sampah tersebut sangatlah penting, menilik kembali bahwa rumah tangga merupakan pelaku pertama yang menghasilkan sampah rumah tangga (*households waste*) (Yuliati, 2019).

Berdasarkan hal diatas anggota keluarga yang paling dominan di dalam keluarga dan paling sering bersentuhan dengan sampah rumah tangga adalah Ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah, tidak bekerja dan hanya mengurus keluarga saja (KBBI, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan kebersihan, kesehatan, dan keindahan baik didalam maupun diluar rumah berkaitan dengan perempuan. Hal ini yang mengakibatkan kontribusi seorang Ibu untuk mengelola sampah rumah tangga. Dengan adanya peran Ibu rumah tangga dalam mengelola sampah tersebut tentu sangat membantu dalam meminimalisir menumpuknya sampah yang ada di lingkungan (Koentjoro et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut maka kesadaran peranan Ibu rumah tangga ini sangat penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dengan cara mengelola sampah dengan baik dan benar. Namun mengubah perilaku masyarakat bukanlah hal yang mudah perlu adanya pemberian bimbingan. Tanpa adanya bimbingan dan pemberian informasi kepada masyarakat, menerapkan pengelolaan sampah akan sulit disebabkan berbagai alasan dari masyarakat itu

sendiri. Sebagian besar masyarakat juga menganggap dalam mengelola sampah masih mengandalkan alam yang dapat menyelesaikan persoalan sampah.

Permasalahan pengelolaan sampah bukan hanya persoalan yang terjadi perkotaan saja, sehingga masyarakat tidak memedulikan pengelolaan sampah di daerah pedesaan. Banyak sekali Ibu rumah tangga pedesaan yang belum mengerti tentang pengelolaan sampah dengan baik yang akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Seperti halnya dengan kebiasaan masyarakat yang membuang sampah ke sungai, perilaku tersebut tentunya akan menimbulkan kerusakan pada ekosistem sungai.

Permasalahan tentang pengelolaan sampah rumah tangga tersebut juga terjadi di Desa Pangkalan Sakti. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Desa Pangkalan Sakti tidak memiliki Tempat Pembuangan Sementara (TPS) salah satu penyebab masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Berdasarkan PP No. 81 Tahun 2012 pasal 18 ayat 2 menyatakan bahwa : “Pengelolaan kawasan pemukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya dalam pengumpulan sampah harus dan wajib menyediakan : a) TPS; b) TPS 3R; dan/atau c) alat pengumpulan untuk sampah terpilah”.

Selain tidak tersedianya TPS di Desa Pangkalan Sakti ini, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan sampah rumah tangga melalui penerapan 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) mengakibatkan sampah tidak terkelola dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara bersama perangkat desa bahwasanya pemerintah belum pernah mengadakan sebuah pendidikan, penyuluhan atau sosialisasi mengenai pengelolaan sampah melalui penerapan 3R. Dan fasilitas tempat pembuangan sementara juga belum tersedia sementara masyarakat membuang sampah ke sungai dan atau dibakar. Menurut Ibu rumah tangga (NH) mengatakan bahwa selama ini dalam mengelola sampah yaitu dengan cara membakar, menimbun, atau membuang ke selokan atau sungai tanpa adanya pemilahan.



Gambar 1. 1 Kegiatan buang sampah ke sungai di Desa Pangkalan Sakti

Akibat dari permasalahan di Desa Pangkalan Sakti tersebut mendorong Ibu Rumah untuk mengambil keputusan dan menjadi kebiasaan dalam mengelola sampah rumah tangga. Kebiasaan tersebut diantaranya yaitu dengan memilih membakar sampah, membuang sampah di pinggir sungai, dan membuang sampah dengan cara membuat lubang dan mengubur sampah tersebut. Dalam perilaku *reduce* atau aktivitas mengurangi sampah masih jarang dilakukan oleh masyarakat seperti mengurangi penggunaan kantong plastik ketika berbelanja dan masih menggunakan produk sekali pakai. Aktivitas *reuse* yaitu menggunakan kembali produk atau barang yang masih dapat digunakan juga masih banyak belum menerapkan, seperti menggunakan plastik bekas yang dapat dimanfaatkan kembali. Serta aktivitas *recycle* atau mendaur ulang sampah seperti kegiatan mengompos sampah organik pun juga belum dilakukan, biasanya sampah organik dan anorganik masyarakat mencampur dalam tempat sampah yang sama, sehingga sulit untuk diolah.

Dengan keadaan yang ada di desa pangkalan sakti tersebut maka perlu adanya kesadaran Ibu rumah tangga yang tinggi terhadap pengelolaan sampah rumah tangga dengan penerapan 3R agar tetap menjaga kelestarian lingkungan. Serta sangat dibutuhkan kesadaran dan tanggung jawab seluruh Ibu rumah tangga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian di Desa Pangkalan Sakti dengan judul : **“Kesadaran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Penerapan *Reduce, Reuse, dan Recycle* di Kecamatan Air Sugihan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga melalui penerapan *reduce, reuse* dan *recycle* di Kecamatan Air Sugihan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga melalui penerapan *reduce, reuse*, dan *recycle* di Kecamatan Air Sugihan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan refrensi dalam bidang ilmu sosial khususnya bidang pendidikan masyarakat dan mengetahui permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Serta dapat menambah khazanah keilmuan tentang kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola sampah rumah tangga.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dengan di kembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya terkait tentang kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui penerapan *reduce, reuse* dan *recycle*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengalaman praktis yang telah dikaji selama penelitian berlangsung.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan dapat meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam mengelola sampah

rumah tangga. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian ibu rumah tangga terhadap lingkungan sekitar serta dapat mengolah sampah rumah tangga lebih baik lagi.

c. Bagi Pemerintah Desa Pangkalan Sakti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mempertimbangkan pengambilan kebijakan terhadap permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah rumah tangga dan akibat dari tidak adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Desa Pangkalan Sakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Maghfiroh, S., Hardati, P., & Ariefin Jurusan Geografi, M. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung* Info Artikel. In *Edu Geography* (Vol. 6, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- BPS OKI. (2022). *Kecamatan Air Sugihan dalam Angka*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Syariah*.
- Helmi, H., Nengsih, Y. K., & Suganda, V. A. (2018). *Peningkatan kepedulian lingkungan melalui pembinaan penerapan sistem 3R (reduce , reuse , recycle) Improving the environmental care through implementation of 3R system (reduce , reuse , recycle)*. 5(1), 1–8.
- Husin, A., Andriani, D. S., Rahmadona, N., Wahyuni, S. A., Hardiansyah, A., Ariansyah, D., & Akbar, E. B. (2023). *Edukasi perilaku hemat energi sebagai upaya tanggap perubahan iklim pada ibu rumah tangga di desa sakatiga seberang kabupaten ogan ilir*. 2(1), 45–52.
- Husin, A., & Saleh, A. (2019). Opportunities for the School System to Instill Environmental Values. *Journal of Environmental Protection*, 10(12), 1649–1656. <https://doi.org/10.4236/jep.2019.1012098>
- Husin, A., Susanti, R., & Arifin, Z. (2022). *Housewives ' Knowledge on Energy Conservation*. *Hong Kong Journal Of Social Sciences* 59.
- Juditha, C. (2020). *Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Behavior Related To The Spread Of Covid- 19 ' s Hoax*. 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>
- Kahfi, A. (n.d.). *Tinjauan terhadap pengelolaan sampah*. 4, 12–25.
- Kampus, M. D. I., Gabriella, D. A., Sugiarto, A., Dan, K., Ramah, P., Mahasiswa, L., & Kampus, D. (2020). *Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus*. 9(2), 260–275.
- KBBI.(2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/iburumahtangga>
- Koentjoro, M. P., Isdiantoni, Ekawati, I., & Prasetyo, E. N. (2020). Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Kecamatan Jatirejo , Kabupaten Mojokerto–Jawa Timur). *Seminar Nasional Pengabdian FlipMAS 2020, 1*, 272–277.
- Lindriati., S., & Irawan Suntoro, B. P. (2017). Pengaruh sosialisasi dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap minat pembuatan akta kematian di desa purworejo. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 05(06)*, 45.
- Lingkungan, K. P. (2018). *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 nomor 1, edisi Januari – Juni 2018. 3*, 39–51.
- Nurchahyo, E., & Ernawati, D. (n.d.). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton*. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- <https://www.kajianpustaka.com/2017/03/pengertian-bentuk-dan-tahapan-kebijakan-publik.html>
- PADDY’S, S. (2020). Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 1(November)*, 181–189.
- <https://scholar.archive.org/work/qc7vs4tynzc4hgdjknlyqay2ia/access/wayback/https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/download/20281/8919>
- Pendidikan, M., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Motivasi , Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur. 2(2)*, 487–508.
- Pengantar, K. (2011). *Pengelolaan sampah*.
- Ppkn, S. (2020). *Tingkat Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Kepemilikan Surat Ijin Mengemudi (Sim) C Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya*. Retno Multi Lestari Rahmanu Wijaya.
- Rikayanti, K. H. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Tahun 2013. Community Health, 2(1)*.
- <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jch/article/view/7693>
- Rumah, S., Di, T., & Bengkulu, K. (2015). *Karakteristik penanganan sampah rumah tangga di kota Bengkulu. 24–31*.

- Ryudensa, O. A., Kusumandari, W., Wulandari, I. S., Kedokteran, F., Universitas, G., & Semarang, M. (n.d.). *Perbedaan Tingkat Keparahan Maloklusi dan Tingkat Kesadaran Perawatan Ortodonti antara Mahasiswa FKG dan FMIPA Differences in the Severity of Malocclusion and Orthodontic Care Awareness between*. 156–163.
- Saputra, S., & Mulasari, S. A. (2017). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 22–27.
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(12), 562. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i12.331>
- SIPSN. (2022). *Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber>
- Sugiarso, A., & Gabriella, D. A. (2020). *Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Tangga, S. R. (2023). *The relationship of knowledge and attitude with household Clean and Healthy Living Behaviors*. 23(1), 61–67.
- Widiarti, I. W. (2012). *Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri*. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 4(2), 101–113.
- Yuliani, W., Husin Azizah, & Saputra, A. (2023). *Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Taman Kambang Iwak di Kota Palembang*. *Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1111. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Yuliati, U. (2019). *Analisis Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Pada Masyarakat Kota Batu)*. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.22219/jpa.v2i1.5634>